

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan masyarakat semakin hari semakin meningkat sejalan dengan laju pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula dengan kebutuhan yang semakin bertambah dan membawa persoalan dalam pemenuhannya. Kebutuhan akan menimbulkan suatu dorongan atau desakan alami untuk memuaskan kebutuhan tersebut dan adanya kecenderungan untuk mempertahankan hidup. Kebutuhan akan mudah terpenuhi bila sumber-sumber tersedia, tetapi apabila jumlahnya terbatas, maka manusia akan tertantang untuk memenuhi kebutuhan. Keadaan ekonomi yang semakin sulit terjadi di Indonesia, khususnya dialami oleh wirausahawan, baik usaha yang bersifat kecil, menengah, maupun usaha berskala besar (Rahmad, 2017, hlm. 17).

Pada masa sekarang dan yang akan datang, masyarakat Indonesia khususnya kalangan menengah kebawah masih membutuhkan koperasi. Alasan utama kebutuhan tersebut adalah dasar pemikiran ekonomi dalam konsep pendirian koperasi, seperti untuk meningkatkan kekuatan penawaran, meningkatkan skala usaha bersama, pengadaan pelayanan, serta pengembangan kegiatan lanjutan (pengolahan, pemasaran, dan sebagainya) dari kegiatan anggota. Alasan lainnya adalah terdapat peluang yang diberikan koperasi untuk mengembangkan potensi usaha tertentu (yang tidak berkaitan

dengan usaha anggota) atau karena memanfaatkan fasilitas yang disediakan pihak lain (pemerintah) yang mensyaratkan kelembagaan koperasi, sebagaimana bentuk praktek pengembangan koperasi yang telah dilakukan (Rahmad, 2017, hlm. 17).

Dengan demikian, koperasi sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan negara Indonesia dalam mensejahterakan ekonomi rakyat Indonesia. Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan, hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Pasal 4 tentang Perkoperasian (Rahmad, 2017, hlm. 16).

Munculnya lembaga keuangan yang berprinsip syariah menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk menjawab segala permasalahan yang dihadapi. Islam sebagai agama yang telah sempurna tentunya sudah memberikan rambu-rambu dalam melakukan transaksi, istilah *al-tijaarah*, *albai'* dan lain-lain yang disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai pertanda bahwa Islam memiliki perhatian yang serius dalam dunia usaha atau perdagangan. Dalam menjalankan usaha dagangnya tersebut tetap harus berada dalam rambu-rambu syariah. Secara umum, Islam menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum dalam bisnis yang penerapannya disesuaikan dengan perkembangan zaman serta mempertimbangkan ruang dan waktu (Lisa Anggraini, 2017, hlm. 23).

Tujuan koperasi syariah adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai prinsip-prinsip Islam (Kartika Sari, 2019, hlm. 12). Koperasi syariah juga mempunyai kesamaan dalam kegiatan usahanya yang bergerak di bidang simpanan, pembiayaan dan investasi dengan pola bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain kegiatan tersebut, koperasi syariah juga menjalankan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak menerimanya (Dzannur Ida Miladia, 2018, hlm. 23).

Seperti diketahui bahwa usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dari kesejahteraan anggota. Salah satu bidang usaha koperasi tersebut adalah simpanan (simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela) dan usaha ritel koperasi seperti Toko 212 Mart, yang merupakan bidang usaha pada Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Koperasi Syariah Bauntung Batuah beralamatkan di Jl.Pangeran Antasari No. 96A Banjarmasin Timur, dengan Nomor Badan Hukum 006936/BH/M.KUKM.2/I/2018 yang dikeluarkan pada tanggal 12 Januari 2018. Adapun Nomor Induk Koperasi adalah 6371020040001, yang dari awal berdiri pada 17 Jumadil Awal 1439 H / 3 Februari 2018 M hingga 24 Agustus 2019 sudah mempunyai 3 gerai untuk 212 Mart. Gerai pertama berada di Jl.Pangeran Antasari No. 96A, gerai kedua

berada di lingkungan RSUD Dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin Utara, dan gerai ketiga dilingkungan Masjid Al-Muhajirin Kuin Utara (Yulia dan Erisa, 2020, hlm. 8).

Perkembangan koperasi syariah dilihat dari perolehan sisa hasil usaha yang meningkat setiap tahunnya. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan yang diterima selama satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992). Koperasi syariah dianggap berhasil apabila sisa yang dihasilkan surplus, artinya laba yang diperoleh dapat menguntungkan bagi anggota dan koperasi, keuntungan ini dapat memperkuat struktur finansial dan meningkatkan pelayanan terhadap anggotanya. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam memperoleh surplus hasil usaha memiliki banyak kendala diantaranya dari segi simpanan dan pinjaman.

Simpanan merupakan salah satu jenis produk penghimpunan dana yang dilakukan untuk penambahan modal, baik modal sendiri maupun sebagai kewajiban yang harus dikembalikan. Modal sendiri yang digunakan berupa simpanan pokok dan simpanan wajib dari para anggotanya. Menurut Sony Sumarsono (2005, hlm. 87) Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana pada koperasi tentu akan meningkatkan volume kegiatan koperasi, dengan meningkatnya volume kegiatan atau usaha koperasi inilah yang berpotensi mempengaruhi SHU menjadi lebih tinggi.

Berikut adalah data simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela pada Koperasi Syariah Bauntung Batuah tahun 2018 sampai dengan

tahun 2021.

Tabel 1.1 Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela pada Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin

No.	Jenis Simpanan	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Simpanan Pokok	59.500.000	60.300.000	60.300.000	56.900.000
2	Simpanan Wajib	251.077.264	241.715.001	234.272.685	169.500.000
3	Simpanan Sukarela	998.226.393	1.014.405.090	1.018.678.207	1.023.200.000
Total		1.308.803.657	1.316.420.091	1.313.250.892	1.249.600.000

(Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin Periode 2018-2021).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan peningkatan terhadap pertumbuhan permodalan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin. Pertumbuhan peningkatan permodalan yang diakibatkan oleh simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menjadi anggota Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin masih relatif tinggi, termasuk kepercayaan anggota untuk berinvestasi melalui Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

Demikian, dapat dilihat bahwa jumlah simpanan terbanyak adalah dari simpanan sukarela, sedangkan simpanan pokok dan simpanan wajib nilainya jauh di bawah nilai simpanan sukarela. Sehingga, secara tidak langsung simpanan sukarela seharusnya memiliki pengaruh yang lebih besar jika

dibandingkan dari nilai dua simpanan yang lain. Pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah simpanan pokok dan simpanan sukarela di Koperasi Syariah Bauntung Batuah, sedangkan simpanan wajib mengalami peningkatan. Meski demikian, hal ini tetap berdampak pada pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah yang pada akhirnya mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Simpanan Terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara simultan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela terhadap pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela terhadap pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela terhadap pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela terhadap pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan penjabaran diatas, maka kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk keilmuan program studi peneliti serta menjadi gambaran tentang pengaruh simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela terhadap pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

Diharapkan dapat berguna untuk Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin dalam usahanya meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang dan meningkatkan kinerja khususnya dalam pencapaian profit dengan menggunakan aset yang dimiliki koperasi.

b. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya.

- 1) Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau acuan dari penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain berupa materi informatif bagi mereka yang ingin mendalami isu yang sama secara lebih mendalam, namun dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, khususnya mengenai masalah yang akan dibahas, maka perlu adanya batasan istilah sebagai berikut:

1. Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang/seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pada penelitian ini, koperasi yang dimaksud adalah koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin. Koperasi ini menjalankan fungsi koperasi dengan berdasar syariah Islam yaitu Al-Qur'an dan As-

Sunnah dengan saling tolong menolong dan saling menguatkan satu sama lain.

2. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calonanggota, koperasi-koperasi lain atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabungan dan simpanan koperasi berjangka. Pada penelitian ini, simpanan yang digunakan adalah simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang tercatat pada laporan keuangan koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi, yaitu pada saat mereka diterima menjadi anggota koperasi. Besarnya simpanan pokok ini sama bagi setiap anggota dan hanya dibayar satu kali selama masa keanggotaan. Simpanan ini tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Jumlah simpanan pokok akan semakin besar apabila terjadi penambahan anggota dan ini berarti modal koperasi pun menjadi semakin banyak pula (Juliana, dkk, 2002, hlm. 15).

Simpanan wajib adalah sejumlah uang yang wajib dibayar anggota kepada koperasi pada waktu tertentu. Simpanan wajib tidak harus memiliki nilai yang sama pada tiap-tiap anggota. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama pihak yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan wajib dibayarkan pada waktu

tertentu, misalnya setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan. Simpanan wajib dapat diminta oleh anggota dengan cara dan waktu yang telah ditentukan (Kartika Sari, 2019, hlm. 19).

Simpanan sukarela merupakan simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlah maupun jangka waktunya. Simpanan sukarela dapat diambil kembali dengan cara yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar (Karmila, 2007, hlm. 9). Simpanan sukarela dibentuk oleh koperasi, yang berasal dari anggota dengan membayar tunai, yang dapat dipergunakan oleh anggota untuk berjaga-jaga apabila terdapat kebutuhan yang mendadak (Djoko Muljono, 2012, hlm. 23).

3. Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.23 Paragraf 06, Pendapatan merupakan arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (IAI, 2019, hlm. 22). Jadi, pendapatan yang dimaksud penulis disini adalah pendapatan yang ada pada Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian dan Nama	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Anggota Koperasi Civitas Akademika Untirta (KOCIPTA). Choirun Nissa (2018).	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simpan pinjam berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada anggota kocipta, dikarenakan adanya pemenuhan kebutuhan anggota kocipta dalam meningkatkan pendapatan. Simpan pinjam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pada anggota kocipta, dikarenakan adanya pemenuhan kebutuhan pokok seperti kebutuhan primer, sekunder atau tersier yang mengakibatkan banyaknya anggota yang melakukan simpan pinjam di Kocipta. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan	Persamaan: Penggunaan variabel pendapatan, penggunaan metode kuantitatif. Perbedaan: Penggunaan variabel simpan pinjam dan kesejahteraan anggota koperasi.

		<p>pada anggota kocipta, yang menunjukkan bahwa dengan bertambahnya pendapatan anggota kocipta maka kebutuhan pokok seperti kebutuhan primer, sekunder dan tersier dapat terpenuhi.</p>	
<p>Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kspps Bmt Amanah Ray Setia Budi. Julfahmi Rahmad (2017).</p>	Kuantitatif	<p>Simpanan (X1) Terlihat dari variabel simpanan nilai sig 0.000 nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0.05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Variabel simpanan mempunyai t hitung yakni 7.680 dengan t tabel = 2,120. Jadi t hitung > t tabel ($7,680 > 2,120$) dapat disimpulkan bahwa variabel simpanan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Pinjaman/Pembiayaan (X2) terlihat dari variabel peminjaman nilai sig 0.002 nilai sig</p>	<p>Persamaan: Penggunaan variabel pendapatan, penggunaan metode kuantitatif. Perbedaan: Penggunaan variabel simpan pinjam.</p>

		<p>lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,002 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel pinjaman/pembiayaan mempunyai t hitung yakni - 0.896 dengan t tabel = 2.120. Jadi t hitung < t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel pinjaman/pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.</p>	
<p>Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Pkp-Ri Kabupaten Langkat. Dwi Rosa (2018).</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Jumlah anggota dan jumlah simpanan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 25.8%. 2). Jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan nilai t hitung > t tabel ($2.098 > 1.686$) dan tingkat signifikan $0.002 < 0.005$. 3).</p>	<p>Persamaan: Penggunaan variabel simpanan, penggunaan metode kuantitatif. Perbedaan: Penggunaan variabel jumlah anggota dan sisa hasil usaha.</p>

		Jumlah simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3.942 > 1.686$) dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.	
Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas di Koperasi Syariah Berkah Trenggalek. In Anggraini Putri.	Asosiatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Simpanan Anggota berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Kopsyah BMT Berkah, Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Berdasarkan analisis secara Simpanan Anggota dan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. R Square sebesar 0,857	Persamaan: Penggunaan variabel simpanan. Perbedaan: Penggunaan variabel pembiayaan, profitabilitas nisbah bagi hasil dan penggunaan metode asosiatif.

		menunjukkan bahwa kemampuan variabel Simpanan Anggota dan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan dalam menerangkan variasi perubahan variabel Profitabilitas sebesar 85,7%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.	
Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Umum dan Simpanan Berjangka Terhadap Laba Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. Titania Auri Liana (2021).	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial 1). Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. 2). Simpanan umum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. 3). Simpanan berjangka	Persamaan: Penggunaan variabel simpanan dan penggunaan metode kuantitatif. Perbedaan: Penggunaan variabel simpanan umum dan berjangka. Serta penggunaan dua tempat penelitian.

		<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. 4).</p> <p>Pembiayaan bermasalah, simpanan umum dan simpanan berjangka secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial 1).</p> <p>Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. 2). Simpanan umum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. 3). Simpanan berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. 4). Pembiayaan bermasalah, simpanan umum dan simpanan berjangka secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.</p>	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

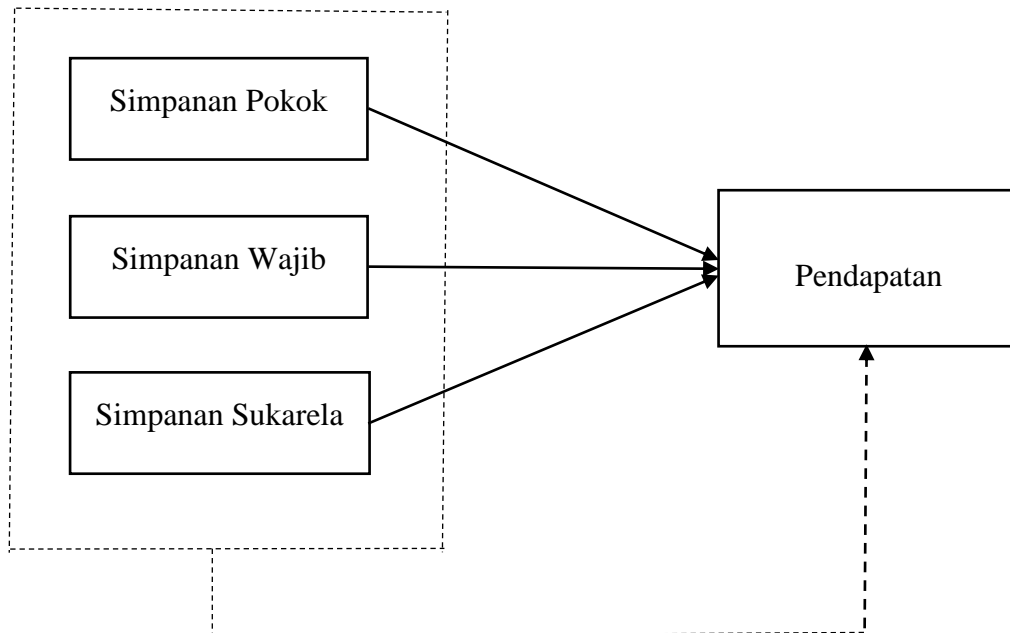
(Sumber: Data Penelitian Terdahulu, diolah tahun 2021)

Adapun posisi penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan variabel dependen pendapatan koperasi sama seperti penelitian Choirun Nissa (2018), yang mana sama-sama ingin mengetahui suatu pendapatan pada koperasi syariah atau Lembaga Keuangan Syariah (LKS) tersebut. Namun berbeda pada variabel independen di mana Choirun Nissa (2018) menggunakan variabel independen simpan pinjam,

sedangkan peneliti menggunakan variabel independen simpanan yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela namun yang membedakan disini adalah peneliti lebih memfokuskan kepada simpanan terhadap pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

G. Kerangka Penelitian

Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

(Sumber: Data diolah 2021)

Keterangan :

- > Pengaruh simultan
- > Pengaruh parsial

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian pada halaman sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian secara simultan

Ho: Simpanan Pokok (X1), Simpanan Wajib (X2) dan Simpanan Sukarela (X3) tidak memiliki pengaruh simultan terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

Ha: Simpanan Pokok (X1), Simpanan Wajib (X2) dan Simpanan Sukarela (X3) memiliki pengaruh simultan terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

2. Hipotesis penelitian secara parsial

a. Ho: Simpanan Pokok (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

Ha: Simpanan Pokok (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

b. Ho: Simpanan Wajib (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

Ha: Simpanan Wajib (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

c. Ho: Simpanan Sukarela (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah

Banjarmasin.

Ha: Simpanan Sukarela (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yaitu penjelasan tentang latar belakang masalah dari penelitian, permasalahan yang sudah digambarkan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Kemudian itu, disusun tujuan penelitian dari penelitian yang merupakan hasil yang diharapkan, signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas atau umum.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini dipaparkan masalah-masalah yang akan berkaitan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta sesuai dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat jenis dan sumber data yaitu gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan Metode analisis data yang menjelaskan tentang bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Laporan Penelitian, pada bab ini menguraikan dan menyajikan hasil penelitian berupa data-data yang didapat dan yang telah dianalisis serta menganalisis berdasarkan teori yang digunakan. Serta menjawab atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dituangkan.

Bab V Penutup, pada bab ini adalah pembahasan terakhir penulis yang akan memberikan beberapa kesimpulan dari penelitian yang penulis uraikan terkait dengan subbab sebelumnya dan saran yang berkenaan dengan hasil pembahasan skripsi.